

Community Mental Health Nursing (CMHN)

*“Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
untuk Indonesia Raya.....”*

(WR. Supratman)

Arida

aridaoetami@yahoo.com

Puskesmas (kepmenkes 128)

Unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kab/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan

SBG UNIT PELAKSANA TEKNIS: melaksanakan sebagian tugas Dinas kesehatan Kab/kota

Puskesmas :

- Puskesmas tetap sebagai pelayanan publik non profit
- Fokus utama tetap pelayanan dasar
- Tetap diperlukan subsidi baik untuk operasional maupun investasi
- **Diberikan otonomi dan tanggung jawab untuk *meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan***

Isu-Isu epidemiologi dalam kesehatan masyarakat

Masa Lalu

Penyakit Infeksi dan Menular
Menjadi Permasalahan
Kesehatan Masyarakat

-Penyakit Infeksi dan Menular

- Penyakit Tidak Menular, Hormonal dan keganasan (degeneratif).
- Berbagai jenis gangguan akibat perilaku manusia dan gangguan jiwa

Permasalahan Kesehatan Masyarakat

Saat ini
Transisi Epide
miologi

BEBAN GANDA



MASALAH
Kesmas

EKSTERNAL

CUSTOMERS DAN STAKEHOLDERS

**PATIENT SAFETY
PATIENT SATISFACTION**

MUTU PELAYANAN

INTERNAL

PUSKESMAS

UKP

UKM

Occupational safety
Environmental safety
Physical plan and equipment safety
Business risk management
Clinical safety

MANAJEMEN

sinergi

SUMBER DAYA

QUALITY CULTURE

PATIENT SAFETY CULTURE

- **SISTEM MANAJEMEN MUTU**
- NETWORKING
- PEMBIAYAAN

SANPRAS
SDM

- KOMPETENSI
(PENGETAHUAN, KETRAMPILAN)
- PERILAKU

CONTINUING EDUCATION
CPDMS
CMIIN

PENGEMBANGAN PUSKESMAS

CLINICAL GOVERNANCE
CLINICAL MEETING
SPECIAL CASE DISCUSSION
PRECAUTIONARY

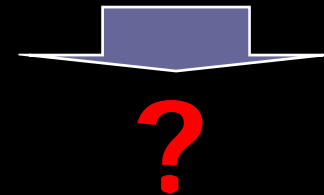
Prediksi Masalah Kesehatan jiwa di Propinsi DIY ke depan :

- Prevalensi kasus gangguan jiwa akan meningkat karena :
 - Krisis di masyarakat (sulitnya perekonomian, kelaparan, dan bencana alam.)
 - Dampak/ kerugian akibat gangguan jiwa :
 - Beban psikologis bagi keluarga dan lingkungan.
 - Produktivitas menurun (hilang).
 - *Potential Economic loss*

-
- Hasil Riskesdas 2007, angka gangguan jiwa:
 - Prevalensi kasus gangguan jiwa : 11,8 %
 - Prevalensi gangguan jiwa berat : 0,83 %
 - Tipologi masalah kesehatan jiwa di masing-masing kabupaten kota berbeda.
 - Perlu pendekatan holistik.

Gambaran perhitungan kerugian ekonomi karena gangguan jiwa berat (kab. Bantul)

- Jumlah penduduk bantul : **831.955 Jiwa.**
- Jumlah penduduk usia produktif (15 s/d 55 Thn): **70 %**
: **582.368 jiwa.**
- Jumlah penduduk usia produktif dengan gangguan jiwa berat : **0,83 % x 582.368 jiwa = 4.833 Jiwa. (Potensial Economic Loss).**
- **Economic Loss = 4.833 x Rp.700.000 (UMR) =**
Rp.3.383.558.000 / bulan.



Masalah Pelaksanaan Program kesehatan jiwa di masyarakat :

- Penemuan kasus jiwa dini ? (Fenomena Gunung Es).
- Keterbatasan informasi di masyarakat tentang ketersediaan obat jiwa dan kemampuan pengobatan di Puskesmas.
- Stigma kasus jiwa di masyarakat.
- Masih adanya kepercayaan masyarakat bahwa gangguan jiwa bukan penyakit medis.



Perlu adanya pendampingan di Masyarakat



CMHN

Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas (CMHN)

Komprehensif

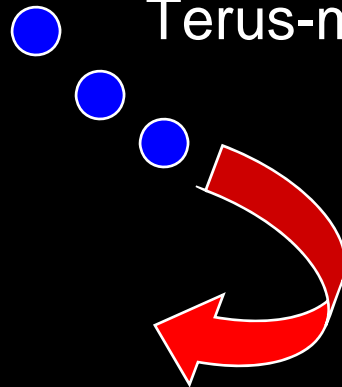
Holistik

Terus-menerus

Paripurna

Fokus pada masy

- Sehat jiwa
- Rentan stres
- Pemulihan



Pelayanan keperawatan jiwa komprehensif

Pencegahan primer

pada anggota masyarakat
yang sehat jiwa,

Pencegahan sekunder

pada anggota masyarakat
yang mengalami masalah
psikososial dan gangguan jiwa,

Pencegahan tersier

pada pasien gangguan jiwa
dengan proses pemulihan.

PELAYANAN KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

PENCEGAHAN

PRIMER

Peningkatan kesehatan & pencegahan terjadinya gangguan jiwa

Mencegah ggn jiwa, mempertahankan & meningkatkan kes.jiwa

SEKUNDER

Deteksi dini adanya masalah psikososial & gangguan Jiwa

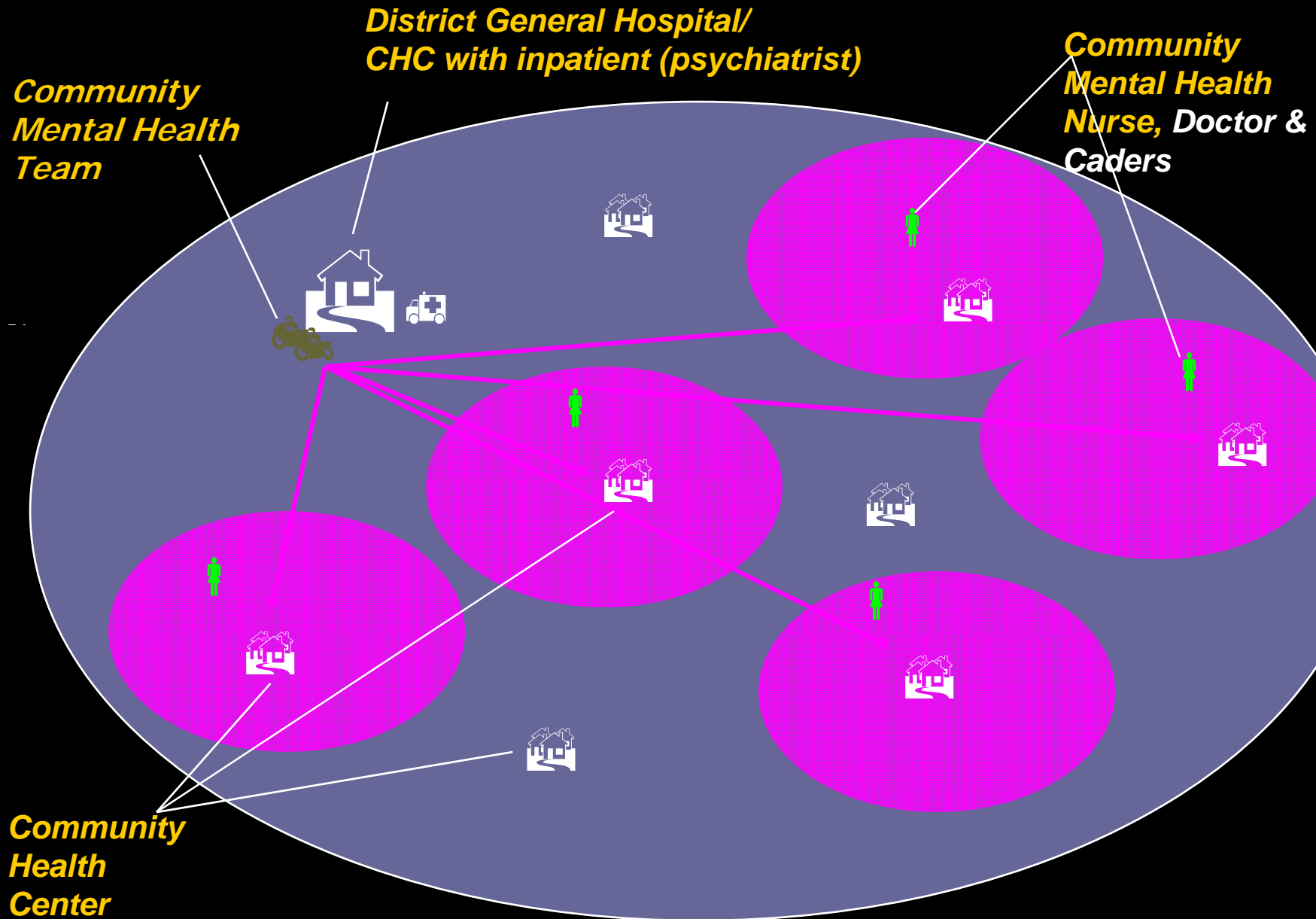
Menurunkan kejadian ggn jiwa

TERSIER

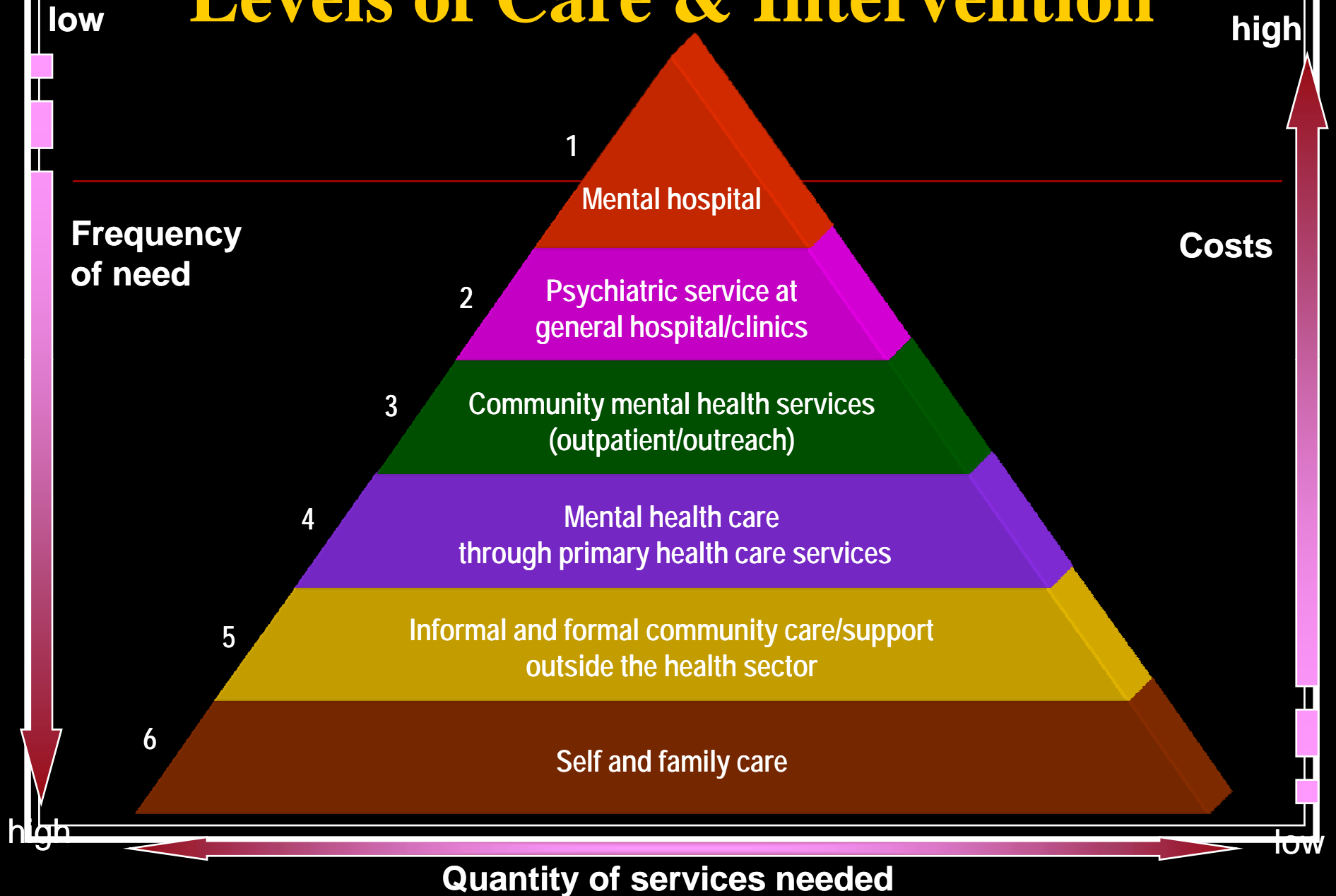
Peningkatan fungsi & sosialisasi serta pencegahan kekambuhan

Mengurangi kecacatan/ketdkmampuan akibat ggn jiwa

Community-Based Mental Health Service



Levels of Care & Intervention



(Maramis A, 2005; adapted from van Ommeren, 2005)

Terimakasih